

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹ Sehingga pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena Tabungan Jariyah yang dijalankan oleh lembaga Yayasan Daarul Armina (YDA), serta bagaimana aktivitas tersebut dapat membentuk jaringan donatur. Sementara itu, studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena Tabungan Jariyah yang dijalankan oleh lembaga YDA.²

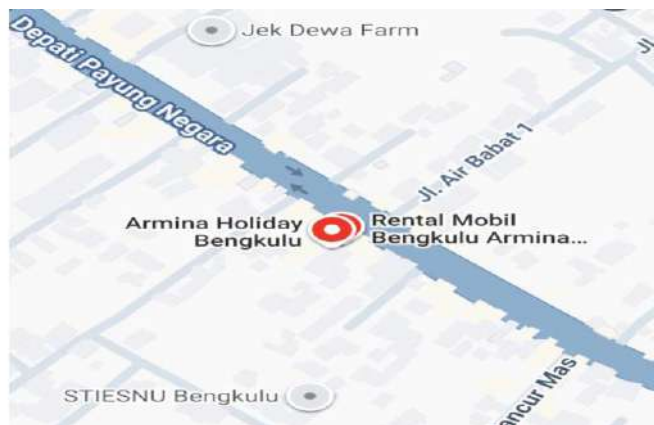
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Yayasan Daarul Armina Bengkulu, Beralamat di Jalan Depati Payung Negara RT/RW 002/001 No.09 Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Lokasi dipilih secara purposif karena merupakan wilayah aktifitas lembaga YDA yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Oktober 2025.

¹ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif." No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, (2023),30.

² Dimas Assyakurrohim dkk,"Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, Vol.3. No.01, (2022),3.

Gambar 3. 1: Peta Lokasi Penelitian



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/emspzctuXmkYoAEE7>

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah relawan Yayasan Daarul Armina yang berperan sebagai jaringan yang berbasis Tabungan Jariah. Informan memegang peran kunci dalam proses penelitian karena menjadi sumber informasi yang signifikan bagi peneliti untuk menjaga kerahasiaan dan privasi, identitas para informan disamarkan dengan menggunakan nama fiktif dalam penyajian data. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*, menurut sugiyono *purposive sampling* yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu.³ Adapun kriteria informan yaitu:

1. Tercatat sebagai relawan dalam program Tabungan Jariah
2. Memiliki pemahaman mengenai mekanisme penghimpunan dana
3. Terlibat secara langsung dalam pengelolaan atau pelaksanaan Program Tabungan Jariah di YDA

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang layak dijadikan informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

³ Yova Bella, dkk "Peranan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika Vol.3 No.2 (2019),131.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah menjadi informasi baru yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Sumber utama penelitian ini ialah relawan YDA di Bengkulu dan masyarakat sekitar dengan melakukan tahap wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan ialah penjelasan mengenai penjelasan tentang jaringan donatur Tabungan Jariyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, seperti individu atau dokumen, yang berfungsi sebagai pelengkap maupun penguat data primer. Data yang dikumpulkan mencakup profil serta program YDA di Bengkulu, dan proses terbentuknya jaringan donatur. Selain itu, data juga diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal online, serta buku yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berusaha untuk mencapai pemahaman yang baik terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur sebagai teknik pengumpulan data utama. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan keseimbangan antara pedoman pertanyaan yang sistematis dan fleksibilitas dalam menggali informasi

yang lebih mendalam.⁴ Peneliti telah menyusun instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berfungsi sebagai panduan untuk menjaga konsistensi arah wawancara, namun tetap memungkinkan adanya pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan yang dipilih secara purposif, yaitu Relawan Yayasan Daarul Armina Kota Bengkulu. Setiap wawancara direkam (dengan persetujuan informan) dan didukung dengan pencatatan lapangan, sehingga data yang diperoleh dapat terdokumentasi secara lengkap dan akurat. Adapun teknis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menghubungi Pengelola Lembaga YDA Kota Bengkulu untuk mengkonfirmasi rencana penelitian.
- b. Peneliti mengantarkan surat izin penelitian beserta proposal skripsi.
- c. Peneliti mendatangi narasumber secara langsung untuk menyampaikan maksud dan tujuan wawancara.
- d. Peneliti meminta nomor whatsapp informan untuk mengkonfirmasi waktu dan lokasi wawancara.
- e. Agar suasana tidak terlalu formal, peneliti mengenakan pakaian biasa namun tetap menjaga kesopanan.
- f. Saat proses perekaman wawancara, peneliti menggunakan ponsel Oppo A58 dan membawa alat tulis untuk memungkinkan informan mengisi identitas sebagai bagian dari dukungan dalam pengumpulan data.
- g. Kemudian saat proses transkrip jika diperlukan pertanyaan lanjutan, peneliti akan mencatatnya dan menanyakannya kembali kepada informan di kesempatan lain.

⁴ Nur Intifada Zahroh dkk, "Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya." *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol.3 No.6, (2025), 110.

- h. Proses pertanyaan pada wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka satu minggu sekali. Sehingga peneliti mendapatkan data informasi yang mendalam.

2. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data pendukung. Observasi dilakukan agar peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas Relawan YDA Bengkulu dalam menjalankan Jejaring sosial berbasis Tabungan Jariah. Teknik ini penting untuk melengkapi data hasil wawancara, karena dapat memperlihatkan perilaku nyata informan di lapangan. Adapun teknis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menghubungi ketua pihak yayasan untuk melaksanakan observasi sekaligus wawancara dengan informan.
- b. Setelah dikonfirmasi, peneliti menemui informan secara langsung untuk melihat dan mengamati informan tersebut.
- c. Selain itu, peneliti juga mengamati dari proses wawancara yang dilakukan bagaimana informan menjawab dan gerak-geriknya.
- d. Saat proses observasi, peneliti membawa buku kecil untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- e. Kemudian, hasil observasi di transkrip dan di telaah lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber data tambahan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis maupun visual yang berkaitan dengan aktivitas Relawan dalam menjalankan jejaring pada Tabungan Jariah Bengkulu. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap agar data yang diperoleh lebih kaya dan dapat diverifikasi. Adapun teknis dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memasukkan surat permohonan izin penelitian sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan untuk melaksanakan penelitian.

- b. Setelah itu, peneliti menyampaikan kepada pihak yayasan bahwa peneliti membutuhkan beberapa dokumen untuk penelitian ini.
- c. Beberapa minggu kemudian, pihak yayasan langsung memberikan dokumen yang diminta peneliti.
- d. Selain dokumen yang diberikan oleh pihak yayasan, peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi secara langsung saat proses wawancara dan lain sebagainya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap sah apabila tidak terdapat perbedaan antara hasil laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek yang diteliti. Sementara itu, reliabilitas dalam pendekatan kualitatif bersifat fleksibel, tidak tetap, dan dapat berubah seiring waktu. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, diperlukan pengujian keabsahan. Peneliti akan menerapkan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi, yakni dengan mengumpulkan data dari sumber yang sama menggunakan beragam metode, seperti observasi, wawancara terbuka, dan studi dokumentasi. Guna memastikan keabsahan data, peneliti akan mengikuti prosedur tertentu selama proses penelitian berlangsung.

- 1) Peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara di lapangan.
- 2) Peneliti akan melakukan perbandingan antara pernyataan informan yang disampaikan di hadapan umum dengan yang diungkapkan secara pribadi.
- 3) Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari awal sampai akhir wawancara

Untuk mengidentifikasi ciri dan unsur yang relevan, peneliti melakukan pengamatan mendalam. Untuk mengatasi kendala seperti kualitas pelayanan, peneliti berdiskusi dengan pihak yang memiliki wawasan sesuai dengan kebutuhan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat diinterpretasi. Menurut Dr. Didin Fatihudin, tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan solusi atas permasalahan penelitian.⁵ Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yaitu metode yang digunakan untuk menelaah fakta dan temuan yang diperoleh di lapangan secara alami tanpa rekayasa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengacu pada panduan analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, Saldana, dan Creswell.⁶

Proses analisis data dilakukan dalam dua fase. Pada tahap pertama, analisis dilakukan saat peneliti masih berada di lapangan, di mana data mulai diolah secara langsung berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh. Cara ini memungkinkan peneliti untuk segera mengenali pola atau temuan yang muncul secara spontan. Tahap kedua dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, di mana peneliti melakukan analisis lebih mendalam dengan mengorganisir, mengategorikan, serta menafsirkan data untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan komprehensif.

1. Analisis Ketika Peneliti Berada di Lapangan

Peneliti membawa buku catatan untuk mencatat informasi penting, menggunakan ponsel Oppo A58 sebagai alat perekam, serta membawa pertanyaan wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terbuka dengan informan. Wawancara dimulai dengan satu pertanyaan terbuka, seperti mengenai latar belakang informan. Pertanyaan-pertanyaan berikutnya berkembang secara spontan, menyesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan, sehingga memungkinkan pendalaman informasi yang lebih lengkap dan mendetail. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan masih dalam bentuk mentah, diperoleh melalui hasil observasi, studi literatur, serta wawancara yang dilakukan.

⁵ Fauzi dkk. (2022). Metodologi Penelitian. Purwokerto: CV. Pena Persada. Hlm. 95

⁶ Matthew B. Miles, Mirchard Huberman and Johny Saldana (2014). "Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook". (California: Thousand Oaks) Cresswell. (2015). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset

2. Analisis Setelah Pengumpulan Data di Lapangan

Setelah memperoleh data dari lapangan, langkah berikutnya adalah memproses data tersebut melalui beberapa tahapan, di antaranya:

a. Pemilihan Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui proses seleksi, penyederhanaan, dan pengkategorian. Data tersebut kemudian ditranskrip, diidentifikasi kata kuncinya, dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Setelah itu, dilakukan pengelompokan tema agar peneliti lebih mudah memahami serta merangkum inti dari pernyataan informan dan permasalahan penelitian. Dalam proses pemilihan data hasil wawancara, peneliti mengacu pada model yang dikemukakan oleh Creswell, dengan mengikuti beberapa tahapan lanjutan, di antaranya:⁷

- 1) Peneliti membaca seluruh transkrip data secara berulang untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai informasi yang telah dikumpulkan.
- 2) Setelah itu, peneliti menyaring data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak digunakan dalam penelitian. Data yang dibuang meliputi pernyataan informan yang kurang sesuai dengan permasalahan penelitian, informasi yang berulang, serta data yang tumpang tindih.
- 3) Selanjutnya, peneliti merumuskan makna dari transkrip wawancara dan mengelompokkan kalimat-kalimat yang memiliki tema serupa agar lebih terstruktur.
- 4) Dari hasil pengelompokan tersebut, peneliti kemudian menyusun deskripsi yang lebih mendalam dan komprehensif untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

⁷ John W. Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Jakarta: Pustaka Pelajar. shlm 231

5) Terakhir, peneliti melakukan validasi terhadap hasil temuan dengan mencocokkannya kembali kepada informan, lalu memasukkan kutipan langsung dari informan ke dalam deskripsi akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan tahap pemilihan data, peneliti kemudian menyusun deskripsi dalam bentuk narasi untuk menjelaskan permasalahan penelitian secara jelas dan rinci. Penyajian data ini merupakan bentuk informasi yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Data yang disajikan sudah termasuk dalam hasil penelitian, sehingga dituangkan dalam bentuk penjabaran atau paparan teks yang menggambarkan temuan secara mendalam.

c. Penarikan kesimpulan

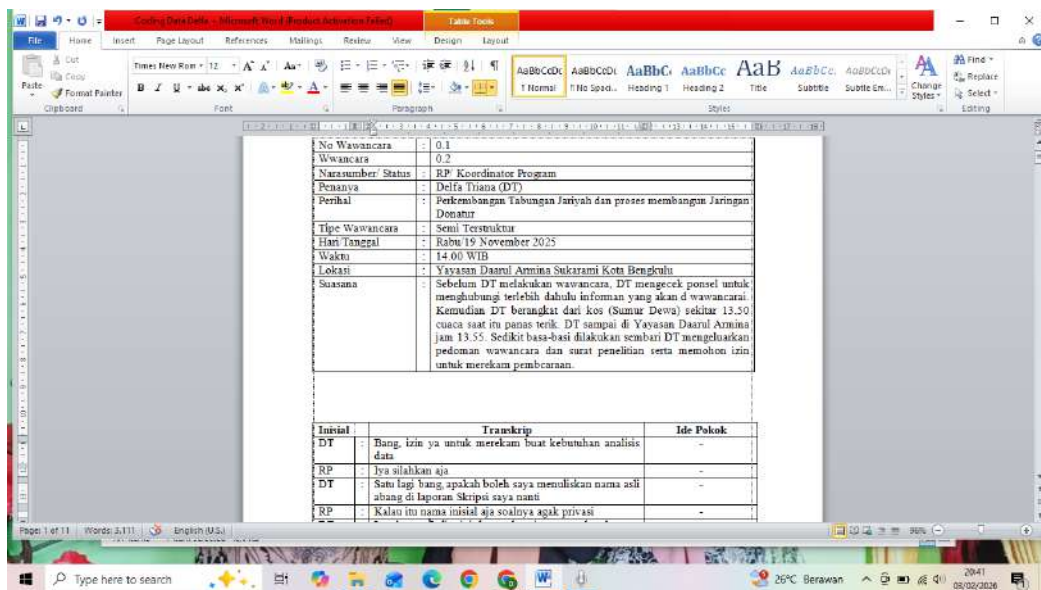
Selanjutnya, data yang telah dimaknai dan dijelaskan tersebut peneliti melakukan penarikan inti sarinya untuk dideskripsikan fakta data secara singkat dan jelas. Namun, kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dalam tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika data yang diperoleh selanjutnya menunjukkan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dihasilkan dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

d. Proses Penentuan Tema

Peneliti menjalankan beberapa tahapan untuk menentukan tema utama sebagai hasil penelitian. Tahap pertama dimulai dengan mentranskrip seluruh hasil wawancara setelah proses wawancara selesai. Kedua, peneliti

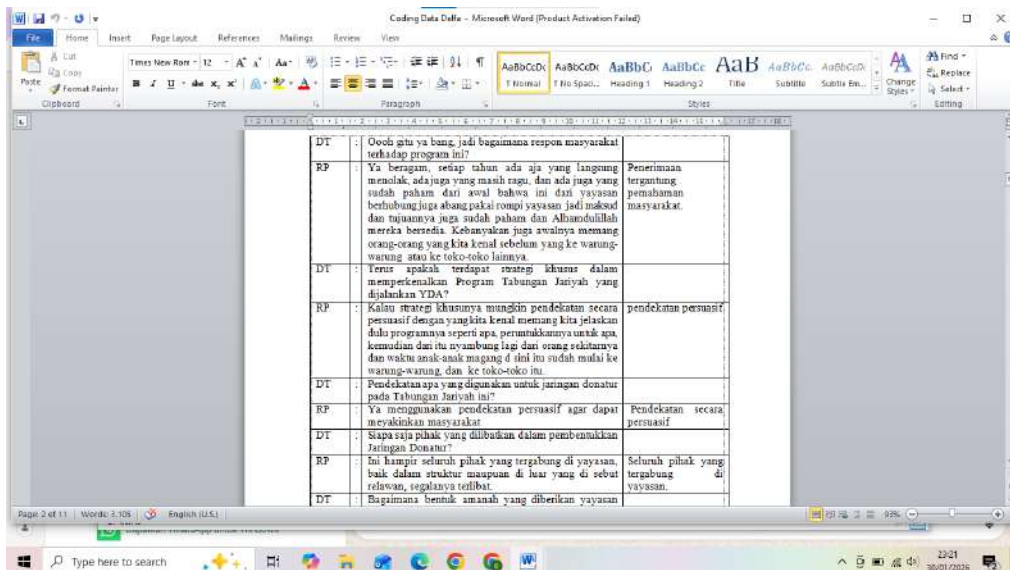
mengidentifikasi kata kunci dari transkrip wawancara dengan membacanya berulang kali untuk memastikan kata kunci yang dipilih relevan dengan penelitian. Ketiga, kata kunci yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Keempat, berdasarkan kategorisasi tersebut, peneliti menetapkan tema utama yang paling sesuai sebagai hasil akhir penelitian.

Gambar 3.2 Tampilan coding Data



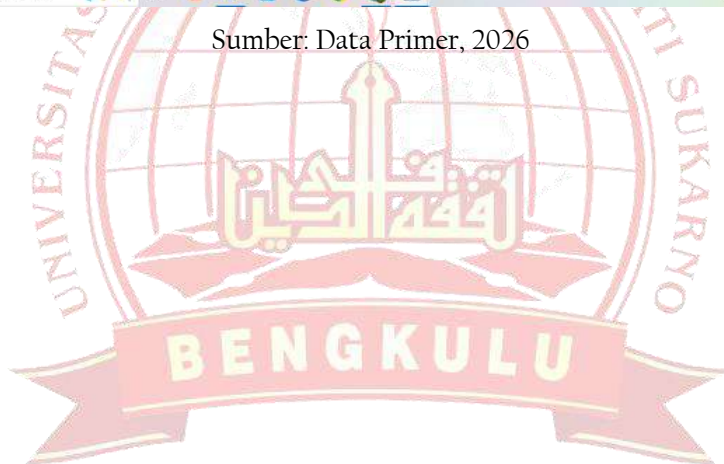
Sumber: Data Primer, 2026

Gambar 3.3 Tampilan Coding Data



DT	Ooo gitu ya bang jadi bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?	
RP	Ya beragam, setiap tahun ada aja yang langsung menolak, ada juga yang masih ragu, dan ada juga yang sudah paham dari awal bahwa ini dari yayasan berhubung juga abang pakai ompi sayasan jadi masuk dan tauannya juga sudah paham dan Alhamdulillah mereka bersedia. Kebanyakan juga awalnya memang orang-orang yang kita kenal sebelum yang ke warung-warung atau ke toko-toko lainnya	Penerimaan tergantung pemahaman masyarakat.
DT	Yerur apakah terdapat orang khusus dalam memperkenalkan Program Tabungan Jariyah yang dijalankan YDA?	
RP	Kalau strategi khususnya mungkin pendekatan secara persuasif dengan yang kita kenal memang kita jelaskan dulu programnya seperti apa, peruntukannya untuk apa kemudian dari itu nyambung lagi dari orang sekitarnya dan waktu anak-anak magang di sini itu sudah mulai ke warung-warung dan ke toko-toko itu.	pendekatan persuasif
DT	Pendekatan apa yang digunakan untuk jaringan donatur pada Tabungan Jariyah ini?	
RP	Ya menggunakan pendekatan persuasif agar dapat meyakinkan masyarakat	Pendekatan secara persuasif
DT	Sapa saja pihak yang dilibatkan dalam pembentukan jaringan Donatur?	
RP	Ini hampir seluruh pihak yang tergabung di yayasan, baik dalam struktur maupun di luar yang di sebut relawan, segalanya terlibat.	Seluruh pihak yang tergabung di yayasan.
DT	Bagaimana bentuk amanah yang diberikan yayasan	

Sumber: Data Primer, 2026



Skema 3.1 Pentemaan

